

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi melalui lisan dan tulisan. Berkomunikasi melalui lisan dilakukan dalam bentuk simbol bunyi dimana setiap simbol bunyi memiliki ciri khas tersendiri.

Berbicara merupakan suatu kompetensi yang dapat dicapai melalui belajar dan berlatih. Oleh karena itu, pembelajaran berbicara harus dilaksanakan dengan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan memberikan kesempatan kepada siswa berlatih berbicara dalam kelompok kecil. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian ide atau gagasan pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud yang disampaikan tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

Tujuan pembelajaran berbicara di SD adalah melatih murid agar dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita dapat menggunakan bahan pembelajaran membaca atau menulis, kosakata, dan sastra sebagai bahan pembelajaran berbicara, misalnya menceritakan pengalaman yang mengesankan, menceritakan kembali isi cerita yang pernah dibaca atau didengar, bermain peran, puisi dan pidato.

Banyak cara untuk melaksanakan pembelajaran berbicara di SD, misalnya murid diminta merespon secara lisan gambar yang diperlihatkan guru, bermain tebak-tebakkan, menceritakan isi bacaan, bertanya jawab, membicarakan kaidah sebuah puisi, melanjutkan cerita guru, berdialog, dan sebagainya. Guru juga bisa menerapkan metode pembelajaran mind mapping yaitu metode belajar yang memaksimalkan fungsi otak kanan dan kiri.

Teknik ini menggunakan penjabaran visual. Metode mind mapping dapat membantu siswa dalam kegiatan berbicara. Ketika siswa lupa apa saja yang akan dibicarakan dan siswa merasa kesulitan secara sistematis, maka dengan mind mapping inilah siswa mampu mengorganisasikannya dan menyimpannya ke otak, sehingga siswa memiliki ingatan lebih kuat pada rangkaian-rangkaian atau urutan-urutan apa saja yang akan dibicarakan dimuka kelas.

SD Negeri 060922 Medan Sunggal merupakan sekolah yang terletak di Jl Kemuning, kel. Tj Rejo, kec. Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini terletak strategis berada di kota dan mudah di akses. Berdasarkan hasil observasi, selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Negeri 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 Peneliti menemukan beberapa kekurangan seperti guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara karena siswa jarang mendapatkan kesempatan untuk berbicara di kelas, oleh sebab itu praktik berbicara yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar rendah atau kurang baik, hal ini dibuktikan dengan keadaan siswa yang masih malu-malu dalam menyampaikan gagasannya sehingga menyebabkan suara siswa menjadi kurang jelas atau kecil serta siswa masih takut, gugup dan belum percaya diri ketika diminta untuk berdiskusi, tampil dan menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusi dan pembelajaran yang lain di depan kelas atau di hadapan teman-temannya. masih kurang maksimal.

Selain faktor di atas, ada beberapa faktor lainnya yang menyebabkan keterampilan berbicara siswa masih rendah yaitu pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa belum menguasai faktor-faktor kebahasaan, seperti ketepatan bunyi bahasa, intonasi, dan pilihan kata. Oleh sebab itu siswa saat diminta berbicara di depan kelas menjelaskan kembali materi puisi melalui Mind Mapping yang telah mereka buat cenderung tidak berani, kurang ekspresif dan bingung apa saja yang harus disampaikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas diperlukan suatu pemecahan masalah yang dirasa efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan. Setelah membaca literatur dan penelitian yang relevan mendorong peneliti untuk menjadikan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai solusi permasalahan di atas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan judul: **“Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Materi Menulis Cerita Pengalaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**.

### **1.2 Identifikasih Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara
2. Kurangnya penerapan Metode terhadap peserta didik
3. Siswa masih cenderung malu, kurang ekspresif dan bingung apa saja yang disampaikan dalam berbicara

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Materi Menulis Cerita Pengalaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keterampilan Berbicara siswa tanpa menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Kelas IV SD Negeri 060922 Medan?

2. Bagaimana Keterampilan Berbicara siswa menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Kelas IV SD Negeri 060922 Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 060922 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Keterampilan Berbicara siswa tanpa menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Kelas IV SD Negeri 060922 Medan?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Keterampilan Berbicara siswa menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Kelas IV SD Negeri 060922 Medan?
3. Untuk mengetahui ada Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 060922 Medan.

#### **1 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru kepada siswa mengenai keterampilan berbicara siswa pada materi Puisi Bahasa Indonesia, dan dapat menambah pengetahuan bahwa Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan proses pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat terapan sehingga dapat dirasakan secara langsung. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru siswa, sekolah dan peneliti.

### **1. Bagi Guru**

Sebagai salah satu alternatif guru untuk mengetahui seberapa terampil siswa saat di berikan tugas dengan menggunakan metode *mind mapping* serta dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya di kelas.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah pimpinanya untuk menguatkan *mind mapping* pada mata pelajaran yang lainnya untuk meningkatkan kompetensi siswa sebagai persiapan menghadapi masa-masa yang akan datang.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Untuk meningkatkan kuliatas pendidik dalam mengajar, dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **4. Peneliti**

Dapat menambah pengalaman baru bagi peneliti dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang lain apabila ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa pada materi puisi bahasa Indonesia.

### **5. Peneliti Selanjutnya**

Memberikan landasan tentang bagaimana penggunaan *mind mapping* dapat membuat keterampilan berbicara pada materi Menulis Cerita Pengalaman.